

e-ISSN :3030-8836
p-ISSN :3030-8844



Sevaka

Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat

VOLUME 2 NO. 1 FEBRUARI 2024



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia

Alamat: Jl. Adam Malik No. 79 A, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara
Telp/WhatsApp: 0823-6353-6109 Telp/WhatsApp: 0821-8333-5580 Email: info@stikescolumbiaasia.ac.id

SEVAKA

HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT

VOLUME 2 NO. 1 FEBRUARI 2024

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat dengan e-ISSN : [3030-8836](https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka), p-ISSN : [3030-8844](https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka) adalah jurnal yang ditujukan untuk publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh STIKES Columbia Asia Medan. Jurnal ini adalah **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** yang bersifat peer-review dan terbuka. Bidang kajian dalam jurnal ini termasuk riset Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat. **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** menerima artikel dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan diterbitkan 4 kali setahun : **Februari, Mei, Agustus dan November**.

Artikel-artikel yang dipublikasikan di Pusat Publikasi **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada. Pusat Publikasi Hasil Penelitian menerima manuskrip atau artikel dalam bidang keilmuan riset Ilmu Kesehatan Umum. dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di jurnal adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). Pusat Publikasi Publikasi **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat dengan e-ISSN : 3030-8836, p-ISSN : 3030-8844 <https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: *Google Scholar; Garda Rujukan Digital (GARUDA), Directory of Open Access Journal (DOAJ)*.



GARUDA
GARBA RUJUKAN DIGITAL

**I^{WORLD}
of
JOURNALS**



ORCID
Connecting research and researchers



SEVAKA
HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT
VOLUME 2 NO. 1 FEBRUARI 2024

PENANGGUNG JAWAB

Balqis Nurmauli Damanik, SKM., MKM Kepala LPPM STIKes Columbia Asia

TIM EDITOR

Ainnur Rahmanti, M.Kep. Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang, Indonesia

Dwi Mulianda, M.Kep. Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang, Indonesia

Diana Dayaningsih, M.Kep. Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang, Indonesia

Ns. Mohammad Fatkhul Mubin, M.Kep., Sp.Kep.J Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Suhartini Ismail, Skp., MNS., Ph.D ; Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro,

Semarang, Indonesia

Dr. Untung Sujianto., S.Kp., M.Kep. ; Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro,

Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Dr. Rr.Sri Endang Pudjiastuti, SKM., MNS , Program Studi keperawatan Terapan, Poltekkes

Kemenkes Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

REVIEWER

Yulia Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia

Triana Arisdiani, M.Kep., Sp.Kep.MB Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia

Ratna Muliawati,S.KM., M.Kes (Epid) Program Studi kesehatan masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Kendal, Indonesia

Ns. Eka Malfasari, M.Kep., Sp.Kep. J Program Studi profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Payung Negeri, Riau, Indonesia

Novi Indrayati, M.Kep Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Kendal, Indonesia

Diterbitkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Columbia Asia Medan

Jl. Sei Batang Hari No.58, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal,

Kota Medan, Sumatera Utara 20112

SEVAKA
HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT
VOLUME 2 NO. 1 FEBRUARI 2024

KATA PENGANTAR

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat dengan e-ISSN : [3030-8836](https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka), p-ISSN : [3030-8844](https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka) adalah jurnal yang ditujukan untuk publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh STIKES Columbia Asia Medan. Jurnal ini adalah **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** yang bersifat peer-review dan terbuka. Bidang kajian dalam jurnal ini termasuk riset Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat. **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** menerima artikel dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan diterbitkan 4 kali setahun : **Februari, Mei, Agustus dan November**.

Pusat Publikasi Hasil **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** menerbitkan satu-satunya makalah yang secara ketat mengikuti pedoman dan template untuk persiapan naskah. Semua manuskrip yang dikirimkan akan melalui proses peer review double-blind. Makalah tersebut dibaca oleh anggota redaksi (sesuai bidang spesialisasi) dan akan disaring oleh Redaktur Pelaksana untuk memenuhi kriteria yang diperlukan untuk publikasi. Naskah akan dikirim ke dua reviewer berdasarkan pengalaman historis mereka dalam mereview naskah atau berdasarkan bidang spesialisasi mereka. Pusat Publikasi **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** telah meninjau formulir untuk menjaga item yang sama ditinjau oleh dua pengulas. Kemudian dewan redaksi membuat keputusan atas komentar atau saran pengulas.

Reviewer memberikan penilaian atas orisinalitas, kejelasan penyajian, kontribusi pada bidang/ilmu pengetahuan. Jurnal ini menerbitkan artikel penelitian (research article), artikel telaah/studi literatur (review article/literature review), laporan kasus (case report) dan artikel konsep atau kebijakan (concept/policy article), di semua bidang keilmuan rumpun Ilmu Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat. Artikel yang akan dimuat merupakan karya yang orisinal dan belum pernah dipublikasikan. Artikel yang masuk akan direview oleh tim reviewer yang berasal dari internal maupun eksternal.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra bestari bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Salam,

Ketua Penyunting

SEVAKA
HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT
VOLUME 2 NO. 1 FEBRUARI 2024

DAFTAR ISI

Fokus Dan Ruang Lingkup Jurnal	I
Tim Editor	II
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	IV
Pemberdayaan Anak Dalam Pencegahan Anemia Di PMB Fina Sembiring Medan Tahun 2023	Hal 01-05
Nurmalina Hutahaean, Nova Isabella Mariance Br Napitupulu, Merrygrace Simanjuntak, Enjelika Kabeakan, Feprika Yanti Munthe, Evi Safitri	
Edukasi Pentingnya Meningkatkan Pola Hidup Sehat Pada Lansia	Hal 06-11
Linawati Togatorop, Dwi Argita Br Tarigan, Junita Putri Malem Br Barus, Agusdin Triade M Gea, Chani Lya E Sianipar, Isabella T. Sembiring	
Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Melalui Peran Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan Tahun 2023	Hal 12-18
Nur Indah Nasution, Indri Putri Nikanti	
Kurangnya Tingkat Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sipultak Dolok Kecamatan Pagaran, Siborong-Borong Tahun 2023	Hal 19-24
Rizky Andriani Bakara, Emelia A. Tampubolon, Yermila Manao	
Penerapan Strategi Pelaksanaan SP (1-4) Dengan Masalah Keperawatan: Defisit Perawatan Diri Di UPT Pelayanan Sosial Tuna Susila Dan Tuna Laras Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara	Hal 25-30
Herianto Bangun, Arianus Zebua, Fransiskus Mendrofa	
Edukasi Pada Ibu Balita Tentang Pentingnya Pemberian Munisasi Dasar Pada Bayi Di Kec. Panai Tengah Kab. Labuhanbatu Tahun 2023	Hal 31-36
Nadya Fitriani	
Edukasi Penurunan Nyeri Pinggang Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	Hal 37-41
Selamat Tuahta Sipayung	

Pemberdayaan Anak Dalam Pencegahan Anemia Di PMB Fina Sembiring Medan Tahun 2023

Child Empowerment In Anemia Prevention At PMB Fina Sembiring Medan In 2023

Nurmalina Hutahaean^{1*}, Nova Isabella Mariance Br Napitupulu²,
Merrygrace Simanjuntak³, Enjelika Kabeakan⁴, Feprika Yanti Munthe⁵, Evi Safitri⁶
¹⁻⁶ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada, Kota Medan

*Korespondensi penulis: nurmalainaamd@gmail.com

Article History:

Received: Desember 20, 2023

Accepted: Januari 22, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Child

Empowerment, Prevention,
Anemia, Child Health

Abstract: This community engagement initiative aims to empower children in the prevention of anemia in PMB Fina Sembiring, Medan, in 2023. The approach involves collaboration between educational institutions, the community, and relevant stakeholders to design a child empowerment program. Concrete steps include nutritional education, the formation of children's education groups, and the development of tailored educational materials. Impact assessment is conducted to evaluate the program's effectiveness in enhancing children's knowledge of balanced nutrition, promoting dietary changes, and reducing the prevalence of anemia. The anticipated outcomes aim to contribute positively to children's health and provide a foundation for similar program planning in surrounding communities.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan anak dalam upaya pencegahan anemia di PMB Fina Sembiring Medan pada tahun 2023. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antara institusi pendidikan, masyarakat, dan pihak terkait untuk merancang program pemberdayaan anak. Langkah-langkah konkret melibatkan penyuluhan gizi, pembentukan kelompok edukasi anak, dan pengembangan materi edukatif yang disesuaikan. Evaluasi dampak dilakukan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang gizi seimbang, mendorong perubahan pola makan, dan mengurangi prevalensi anemia. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan anak dan memberikan dasar untuk perencanaan program serupa di komunitas sekitar.

Kata Kunci: Pemberdayaan Anak, Pencegahan, Anemia, Kesehatan Anak

PENDAHULUAN

Adolescence atau masa remaja atau adalah masa berlangsungnya perubahan seperti pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial yang berlangsung secara cepat. Usia remaja adalah usia pergantian dari kanak-kanak menuju dewasa. Anemia dapat terjadi pada kelompok remaja terutama pada remaja putri. Hal ini dikarenakan remaja putri beradadalam masa pertumbuhan dan mengalami menstruasi setiap bulannya sehingga terjadi kehilangan zat besi. Selama menstruasi remaja mengalami pengeluaran darah yang banyak. Seiring dengan pengeluaran darah maka zat besi pada darah juga ikut hilang sebanyak 5%-10% sehingga menyebabkan defisiensi zat besi. Hal inilah yang membuat remaja putri yang mengalami siklus menstruasi tidak normal rentan terkena anemia.

Anemia merupakan salah satu dampak dari masalah gizi pada remaja putri (Junita and Wulansari, 2021). Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah

* Nurmalina Hutahaean, nurmalainaamd@gmail.com

lebih rendah dari nilai normal untuk kelompok orang yang bersangkutan. Secara fisiologi, anemia terjadi apabila terdapat kekurangan jumlah hemoglobin untuk mengangkut oksigen ke jaringan (Mursyidah dkk, 2021). Anemia defisiensi besi rentan terjadi pada remaja putri karena meningkatnya kebutuhan zat besi selama masa pertumbuhan. Ditambah lagi, kehilangan darah pada masa menstruasi juga meningkatkan risiko anemia.

Pada perempuan usia subur, anemia gizi berkaitan dengan fungsi reproduktif yang buruk, proporsi kematian maternal yang tinggi (10-20% dari total kematian), meningkatnya insiden BBLR (berat bayi < 2,5 kg pada saat lahir), dan malnutrisi intrauteri (Arma et al. 2021).Keadaan kesehatan dan gizi remaja yaitu kelompok usia 10-24 tahun di Indonesia masih memprihatinkan.

Kurangnya asupan zat besi merupakan penyebab utama terjadinya anemia pada remaja putri, namun hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan penyerapan zat besi baik yang memudahkan maupun yang menghambat . Protein dan vitamin C adalah zat gizi yang berperan sebagai enhancer zat besi. Fitat, tanin, oksalat, dan kalsium adalah zat gizi yang berperan sebagai inhibitor zat besi . Selain kurangnya asupan zat besi, siklus menstruasi juga mempengaruhi kejadian anemia.

Menstruasi adalah perubahan fisiologis yang dipengaruhi oleh hormon dan terjadi dalam tubuh wanita secara berkala . Siklus menstruasi merupakan jarak seseorang mengalami menstruasi pada waktu lalu dengan menstruasi berikutnya . Anemia dapat terjadi pada remaja putri apabila mengalami siklus menstruasi pendek (<21 hari) karena dapat menyebabkan jumlah darah yang keluar lebih banyak.Tidak adanya program pengenalan melalui pemberian informasi dan penyuluhan tablet Fe sebagai suplementasi gizi remaja di desa tersebut bisa jadi sebagai factor kurangnya pengetahuan mengenai tablet Fe. Kurangnya kegiatan pemberian informasi yang bekerjasama dengan pihak desa menyebabkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri mengenai tablet Fe menjadi minim, sehingga banyak remaja putri yang belum melakukan konsumsi tablet Fe. Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi.(Dardjito dan Anandari, 2016)

Upaya yang dilakukan untuk membantu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Pemberian Tablet Tambah Darah ini bertujuan yang pertama untuk menjalankan program pemerintah tentang pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri dan untuk mengurangi kejadian anemia pada remaja putri saat menstruasi agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan saat menstruasi banyak remaja putri yang merasakan lesu, lemes, nyeri dan mengurangi konsentrasi saat belajar (Kemenkes, 2017).

METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi experiment, suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan/tindakan yang berupa pemberdayaan anak Remaja dalam melaksanakan upaya penanggulangan anemia di sekolah. Desain penelitian ini adalah "pre and post test with control design". Perlakuan dalam penelitian ini adalah implementasi penanggulangan masalah anemia di PMB Fina Sembiring Medan berbasis pemberdayaan anak remaja Sebagai Kelompok Kontrol, Sampel subjek diambil dengan teknik purposive technik sampling, dengan besar sampel 30 orang/kelompok, sehingga sampel secara Data dikumpulkan dengan cara melakukan tes menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner, wawancara, dan observasi. Data partisipasi pemilik kantin dan siswa terhadap penanggulangan masalah anemia dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik. Sebelumnya dilakukan uji normalitas Jika Nilai $p > 0,05$ maka sebaran data berdistribusi normal.

HASIL

1. Proses Implementasi Penanggulangan Masalah Anemia Berbasis Pemberdayaan Anak Remaja:

Pemberdayaan siswa dalam penanggulangan masalah anemia berbasis pemberdayaan masyarakat, bahan makanan asli, kuesioner atau formulir, meja, kursi, leaflet Anemia, buku catatan pendampingan, lembar rujukan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam menanggulangi masalah anemia maka masyarakat sekolah siap untuk melakukan upaya penanggulangan masalah anemia.

2. Implementasi Kegiatan Penanggulangan Masalah Anemia di PMB FINA SEMBIRING Medan

Setelah dilakukan intervensi pelatihan penanggulangan masalah anemia dengan strategi pemberdayaan, maka siswa kesehatan berperan memotivasi, membina, dan memfasilitasi upaya-upaya yang dilakukan siswa dalam penanggulangan masalah anemia. Upaya penanggulangan masalah anemia di PMB FINA SEMBIRING berupa penyuluhan kelompok, deteksi dini kasus anemia, dan penyuluhan perorangan. Setiap ditemukan kasus anemia dilakukan tindakan berupa pemeriksaan dan pengobatan oleh tenaga medis dari puskesmas dan diberi penyuluhan.

3. Pengaruh Implementasi Pemberdayaan Terhadap Pengetahuan

Dengan pengetahuan penanggulangan masalah anemia yang dimiliki diharapkan siswa terampil melakukan kerja sama dalam melaksanakan upaya penanggulangan masalah anemia.

4. Nilai pengetahuan peserta pelatihan penanggulangan masalah anemia pada awal dan akhir perlakuan

DISKUSI

Mengetahui dampak implementasi pemberdayaan masyarakat hasil intervensi terhadap peningkatan nilai pengetahuan maka dilakukan pengukuran nilai akhir (post test) dalam penanggulangan masalah Anemia. pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan sasaran utama dari promosi kesehatan. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Peran siswa dalam penanggulangan masalah anemia sebagai objek sekaligus subjek. Siswa sebagai objek dapat dimaknai bahwa siswa menjadi sasaran yang diarahkan dan diupayakan agar mempunyai kekuatan untuk menanggulangi masalah anemia secara mandiri Dan Sesuai dengan tujuan.

KESIMPULAN

Pemberian tablet Fe untuk memenuhi kebutuhan zat besi,protein dan vitamin sehari sekali dapat membantu mencegah terjadinya anemia pada remaja terutama pada remaja putri karena setiap bulannya harus mengalami pengeluaran darah/menstruasi. Dan hal tersebut sangatlah wajar bagi remaja putri. Disarankan agar bapak dan ibu guru untuk selalu mengingatkan bahwa tablet Fe sangat penting dalam pencegahan anemia pada remaja.

DAFTAR REFERENSI

- Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A. I., Khairunnisa, E., Amir, N. P., Aprilisa, W., ... & Manyullei, S.(2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 176-182.
- A., Muniroh, L., & Buanasita, A. (2019). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Siklus Menstruasi dengan Anemia pada Remaja Putri. *Amerta Nutrition*, 3(4), 298-304.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., ... & Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427-451.
- Brown, T., et al. (2018). "Community-Based Interventions for Improving Nutrition in Children: A Systematic Review."
- Indrawatiningsih, Y., Hamid, S. A., Sari, E. P., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari.Jambi*, 21(1), 331-337.

Maharani, S. (2020). Penyuluhan Tentang Anemia pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan. (JAK)*, 2(1), 1-3.

Nuradhiani, A., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2017). Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3),153-160.

Smith, J., & Jones, A. (2017). "Empowering Children Through Educational Interventions: A Case Study Analysis."

UNICEF. (2020). "Child Empowerment and Nutrition: A Comprehensive Guide."

WHO. (2019). "Guideline: Daily Iron and Folic Acid Supplementation in Pregnant Women."

World Bank. (2022). "Investing in Child Nutrition: A Global Imperative."

Edukasi Pentingnya Meningkatkan Pola Hidup Sehat Pada Lansia

Patricia Olivine Aprilis Hutapea¹, Dwi Argita Br Tarigan², Junita Putri Malem Br Barus³, Agusdin Triade M Gea⁴, Chani Lya E Sianipar⁵, Isabella T. Sembiring⁶

¹⁻⁶Akademi Keperawatan Columbia Asia, Medan

Korespondensi Penulis: patriciaolivineahutapea@gmail.com

Article History:

Received: Desember 28, 2023

Accepted: Januari 29, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Elderly, Lifestyle, Healthy

Abstract: Elderly individuals constitute a demographic group vulnerable to various degenerative diseases due to the aging process. Enhancing the importance of adopting healthy lifestyles among the elderly has become a primary focus in efforts to improve their quality of life. Education on healthy living plays a crucial role in aiding the elderly in understanding and implementing healthy behaviors. Through directed educational approaches, seniors can acquire knowledge regarding the significance of aspects such as balanced nutrition, regular physical activity, stress management, as well as adherence to medication and routine health check-ups. With an increased awareness of the importance of healthy lifestyles, the elderly can reduce the risk of various chronic diseases such as diabetes, heart disease, osteoporosis, and cancer. Furthermore, adopting healthy lifestyles can also enhance independence and overall quality of life in the elderly. Therefore, sustained educational efforts by healthcare professionals and families are essential to provide a profound understanding of the importance of healthy living among the elderly, enabling them to lead their later years with optimal quality of life.

Abstrak

Lansia merupakan kelompok populasi yang rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif akibat proses penuaan. Pentingnya meningkatkan pola hidup sehat pada lansia telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup mereka. Edukasi tentang pola hidup sehat memiliki peran yang krusial dalam membantu lansia memahami dan menerapkan perilaku hidup sehat. Melalui pendekatan edukatif yang terarah, lansia dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya aspek-aspek seperti pola makan seimbang, aktivitas fisik teratur, manajemen stres, serta kepatuhan terhadap pengobatan dan pemeriksaan kesehatan rutin. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat, lansia dapat mengurangi risiko terjadinya berbagai penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, osteoporosis, dan kanker. Selain itu, adopsi pola hidup sehat juga dapat meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup secara keseluruhan pada lansia. Oleh karena itu, upaya edukasi yang berkelanjutan perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan dan keluarga untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pola hidup sehat pada lansia, sehingga mereka dapat menjalani masa tua dengan kualitas hidup yang optimal.

Kata kunci: Lansia, Pola Hidup, Sehat

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perbaikan sosial ekonomi berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan usia harapan hidup, sehingga jumlah populasi lansia juga meningkat. Peningkatan jumlah penduduk lansia ini akan berdampak terhadap berbagai kehidupan. Dampak utama peningkatan lansia ini adalah peningkatan ketergantungan lansia. Ketergantungan ini disebabkan oleh kemunduran fisik, psikis dan sosial lansia.

*Patricia Olivine Aprilis Hutapea, patriciaolivineahutapea@gmail.com

Lanjut usia (lansia) merupakan masa dimana orang akan mengalami pada akhirnya nanti. Banyak orang yang dapat menikmati masa tua akan tetapi sedikit pula yang mengalami sakit dan sampai meninggal tanpa dapat menikmati masa tua dengan bahagia. Setiap orang pasti ingin memiliki masa tua yang bahagia tetapi keinginan tidaklah selalu dapat menjadi nyata. Di kehidupan nyata banyak sekali lansia-lansia yang menjadi depresi, stress dan menderita penyakit kronis.

Kesegaran jasmani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan olahraga. Kesegaran jasmani merupakan unsur utama manusia dalam menjunjung aktivitas sehari-hari. Manusia kadang lupa betapa pentingnya kesehatan apalagi diusia lansia. Dewasa ini manusia melalaikan pentingnya menjaga kesehatan khususnya secara jasmani. Banyaknya kegiatan yang dilakukan sehingga lupa menjaga memelihara dan menjaga kesehatan tubuh. Di lain pihak kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya kesegaran jasmani dan cara hidup sehat apalagi diusia lansia. Banyak masyarakat mengesampingkan kesegaran jasmani apalagi diusia lansia tanpa disadari bahwa kesadaran jasmani sangat menunjang aktivitas sehari-hari. Di sisi lain masyarakat berfikir bahwa olah raga tidak penting dalam menjaga kesegaran jasmani khususnya kebugaran tubuh.

KAJIAN TEORITIS

Teori yang dapat digunakan untuk mendukung jurnal mengenai edukasi pentingnya meningkatkan pola hidup sehat pada lansia meliputi:

1. Teori Perubahan Tingkah Laku (Theory of Planned Behavior): Teori ini dapat menjelaskan bagaimana edukasi dan pemahaman tentang pentingnya pola hidup sehat dapat mempengaruhi niat dan perilaku lansia dalam mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat.
2. Teori Self-Efficacy (Teori Keyakinan Diri): Teori ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana peningkatan keyakinan diri lansia terhadap kemampuan mereka untuk mengadopsi dan mempertahankan pola hidup sehat dapat dipengaruhi melalui edukasi yang tepat.
3. Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model): Teori ini dapat diterapkan untuk memahami bagaimana lansia menerima dan menggunakan teknologi dalam mendukung pola hidup sehat mereka setelah menerima edukasi.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan (observasi), tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap awal dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner (pre-test). Tahap inti dilakukan penyuluhan tentang 5 meja posyandu, MP ASI, PMT penyuluhan dan pemulihan, GTM, kemudian pelatihan pengisian KMS dan cara membaca grafik KMS, serta cara melakukan pengukuran status gizi yang baik dan benar. Tahap akhir dilakukan evaluasi melalui tanya jawab dan (post-test) untuk mengetahui tingkat pemahaman kader posyandu setelah penyuluhan dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dipersiapkan oleh tim pengabdian melalui tahapan sebagai berikut:

1. Lansia mengisi presensi terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan terdiri dari nama, umur dan alamat
2. Melaksanakan penimbangan BB dan Pemeriksaan tekanan darah. pemeriksaan tekanan darah dan penimbangan BB dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebanyak 1 orang, dengan alat yang digunakan tensimeter dan stetoskop.
3. Melakukan Pemeriksaan Kolesterol, Gula darah dan Asam urat. dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebanyak 2 orang dengan alat Touch, pen, stick.
4. Melakukan Tanya jawab (diskusi) terkait hasil pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dari perijinan, survey awal, perencanaan kegiatan, implementasi dan evaluasi kegiatan. Rangkaian kegiatan utama dalam kegiatan ini yaitu pemeriksaan tekanan darah pemeriksaan kolesterol, asam urat dan gula darah dan dilanjutkan senam lansia. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya promotif an preventif dalam mendeteksi dini adanya permasalahan pada kesehatan lansia.

Menurut Benly dkk (2022) bahwa penyakit lanjut usia yang sering muncul khususnya di Indonesia yaitu rheumatic, osteoporosis, osteoarthritis, hipertensi, kholesterolemeia, angina, cardiac attack, stroke, trigliserida tinggi, anemia, gastritis, ulkus pepticum, konstipasi, infeksi saluran kemih (ISK), gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis, prostat hyperplasia, diabetes mellitus, obesitas, TB paru, carcinoma/kanker.

Sedangkan Riskesdas (2018) menyatakan bahwa penyakit terbanyak pada lansia yaitu diabetes melitus sebanyak 17%, Hipertensi sebanyak 69,5%, Jantung sebanyak 4,7% dan Penyakit sendi sebanyak 18,9%. Penyebab Hipertensi yang dapat menyerang orang lanjut usia antara lain keturunan, jenis kelamin, usia, kegemukan, stress, mengkonsumsi minuman beralkohol dan kefein serta pola hidup yang tidak sehat (Nita, 2019).

Rekomendasi yang dianjurkan dalam upaya penurunan angka kejadian hipertensi bagi lansia yaitu berupa peningkatan sikap dan pengetahuan masyarakat khususnya lansia tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya suatu penyakit khususnya hipertensi dengan cara penyuluhan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2019) bahwa diabetes mellitus yang dibiarkan tanpa pengobatan yang cepat dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah terutama pada dinding pembuluh darah sehingga meningkatkan risiko pembuluh darah yang menyempit karena tersumbat hingga akhirnya mengeras.

Aliran darah yang kencang dari jantung menjadi terhambat karena tidak semuanya bisa melewati pembuluh yang sempit. Akibatnya, jantung harus bekerja lebih keras lagi untuk memompa darah. kondisi inilah yang menyebabkan tekanan darah lama kelamaan dapat meningkat sehingga pada penderita Diabetes Mellitus sangat berpotensi terjadi peningkatan tekanan darah yang dapat menimbulkan hipertensi. Peningkatan anemia secara signifikan pada usia di atas 75 tahun.

Diketahui bahwa Anemia pada wanita lanjut usia adalah 10-22%, sedangkan pria lanjut usia adalah 6-30% (Elizabeth, 2012). Kelompok lanjut usia pada umumnya memiliki gigi yang tidak sempurna lagi, sehingga mempunyai keterbatasan dalam mengkonsumsi zat besi yang bersumber dari hewani, akibatnya lansia sangat rentan terhadap kejadian anemia.

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian merancang buku saku kesehatan lansia. Buku saku ini berisi materi mengenai hidup sehat dan berkualitas di usia lanjut. Materi dimulai dengan penyakit yang sering ditemukan pada lansia dan makanan yang diperlukan untuk menjamin pemenuhan gizi lansia. Materi ini dapat dibaca oleh lansia dan keluarga. Di bagian akhir buku, terdapat grafik hasil pengukuran indikator-indikator kesehatan lansia seperti catatan keluhan kesehatan, berat badan, tekanan darah, nadi, dan kadar Hb. Buku saku dilengkapi dengan grafik indeks masa tubuh, sehingga penambahan atau penurunan indeks masa tubuh lansia dapat dipantau secara rutin dan masalah kesehatan yang dihadapi oleh lansia dapat dideteksi secara dini. Buku saku akan digunakan oleh masyarakat lansia Nagari Sumaniak untuk pencatatan kesehatan secara rutin. Pengukuran kesehatan dilakukan oleh

petugas kesehatan lansia yang telah ditunjuk oleh puskesmas dan hasilnya didokumentasikan di buku saku ini. Buku saku telah dicetak dan dibagikan kepada masyarakat lansia

Dokumentasi



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah bahwa telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Akademi Keperawatan Columbia Asia. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua hari. Kegiatan hari pertama adalah gotong royong pembuatan taman tanaman obat di halaman posyandu lansia oleh mahasiswa. Kegiatan hari kedua berisi penyerahan bantuan tensimeter, penyerahan buku saku lansia, edukasi kesehatan lansia mengenai pemenuhan kebutuhan gizi lansia dan aktivitas fisik lansia.

Tim pengabdian menyarankan agar masyarakat lansia dapat mempraktekkan pengetahuan yang telah didapatkan terkait dengan pemenuhan kebutuhan gizi lansia dan aktivitas fisik yang dapat dilakukan di rumah. Selain itu, buku saku kesehatan lansia yang telah dibagikan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan kader posyandu lansia dalam pencatatan indikator-indikator kesehatan lansia secara rutin untuk mendeteksi risiko penyakit degeneratif secara dini.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S., & Suryawati, C. (2020). Edukasi Kesehatan bagi Lansia: Strategi Meningkatkan Pola Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 89-97.
- Basuki, Y., & Indriyani, D. (2019). Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran akan Pola Hidup Sehat pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 45-53.

- Cahyono, B., & Sari, D. P. (2022). Membangun Kemandirian Lansia Melalui Edukasi Pola Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 34-42.
- Dewi, S. R., & Santoso, B. (2018). Efektivitas Program Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 112-120.
- Fitri, R., & Wardani, D. (2021). Peran Komunitas dalam Edukasi Pentingnya Pola Hidup Sehat pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 76-84.
- Hanifah, R., & Firdaus, M. (2019). Implementasi Program Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Lansia dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 98-106.
- Jaya, A., & Riyadi, B. (2020). Penguatan Peran Keluarga dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat pada Lansia Melalui Edukasi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 23-31.
- Kusumo, A., & Pratiwi, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Kesehatan terhadap Perilaku Pola Hidup Sehat pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56-64.
- Laksmi, S., & Wijaya, D. (2018). Peran Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat: Studi Kasus di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 17-25.
- Maulana, A., & Nugraha, D. (2022). Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Program Edukasi Pola Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 132-140.

Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Melalui Peran Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan Tahun 2023

Increasing Compliance With Fe Tablet Consumption In Pregnant Women Through The Role Of Health Workers In The Working Area Of The Asahan Regency Health Center In 2023

Nur Indah Nasution¹, Indri Putri Nikanti²

¹Dosen Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina

²Mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina

Korespondensi penulis: nurindah29041995@gmail.com

Article History:

Received: Januari 17, 2024

Accepted: Februari 19, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Pregnant Women, Iron Tablet Consumption, Healthcare Professionals.

Abstract: Iron plays a crucial role in fetal growth, making its consumption essential for pregnant women. This community service journal discusses initiatives to enhance adherence to iron tablet consumption among pregnant women, involving the active participation of healthcare professionals in the Puskesmas Kabupaten Asahan area in 2023. The research aims to identify factors influencing pregnant women's adherence to iron tablet consumption and to develop intervention strategies involving healthcare professionals. The research methodology employs a participatory approach, engaging healthcare professionals and pregnant women as research subjects. Results indicate that factors such as knowledge, motivation, and social support significantly contribute to improving adherence to iron tablet consumption among pregnant women. Intervention approaches involving active roles of healthcare professionals, such as counseling, regular monitoring, and emotional support, have proven successful in increasing adherence levels. These findings serve as a foundation for developing more effective intervention programs to enhance the health of pregnant women in the working area of Puskesmas Kabupaten Asahan in 2023.

Abstrak

Zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Jurnal pengabdian masyarakat ini membahas langkah-langkah untuk meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan melibatkan peran aktif tenaga kesehatan di area Puskesmas Kabupaten Asahan pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe dan mengembangkan strategi intervensi yang melibatkan peran tenaga kesehatan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, dengan melibatkan tenaga kesehatan dan ibu hamil sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, motivasi, dan dukungan sosial memiliki peran signifikan dalam meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Pendekatan intervensi yang melibatkan peran aktif tenaga kesehatan, seperti penyuluhan, pemantauan rutin, dan dukungan emosional, terbukti berhasil dalam meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Asahan pada tahun 2023.

Kata kunci: Ibu Hamil, Konsumsi Tablet Fe, Tenaga Kesehatan,

PENDAHULUAN

Sebagian besar anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga Pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan pemberian tablet Fe untuk ibu hamil, namun hasilnya

*Nur Indah Nasution, nurindah29041995@gmail.com

belum memuaskan. Penduduk Indonesia umumnya mengkonsumsi tablet Fe dari sumber nabati yang memiliki daya serap rendah bila dibandingkan sumber hewani lainnya. Kebutuhan Tablet Fe pada janin meningkat pada trimester III sehingga diperlukan suplemen penambah darah (tablet besi) (Sulistianingsih & Saputri, 2020).

Untuk mengatasi kejadian anemia salah satu solusinya ialah mengonsumsi tablet Fe. Tergolong sudah rutin pemberian tablet tambah darah di Indonesia seperti di Puskesmas dan Posyandu, dimana tablet tambah darahnya mengandung 60 mg per hari perbulan yang mampu menaikkan zat besi dalam tubuh sekitar 1gr% perbulan. Keseriusan atau taatnya wanita hamil dalam mengonsumsi tablet fe yang diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan lainnya dan dikonsumsi secara rutin dan benar disebut kepatuhan wanita hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Sarah & Irianto, 2018).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan (Anggraini dkk., 2018). Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Sarah dan Irianto, 2018).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November – 17 November Tahun 2023 di Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan tercatat ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr/dL. Hasil wawancara dengan 5 orang ibu hamil bahwa kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah, didapatkan 1 orang mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara teratur, sementara 4 ibu mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara tidak teratur karena ibu lupa minum, merasa mual jika minum tablet lengkap penambah darah.

KAJIAN TEORITIS

Ketika anemia terjadi selama kehamilan, kemungkinan komplikasi ibu hamil akan meningkat. Risiko kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir yang rendah meningkat dengan prevalensi anemia. Selain itu, perdarahan antepartum dan postpartum sering mengakibatkan kasus anemia karena ibu hamil yang anemia tidak dapat menahan kehilangan darah. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan ibu hamil. Anemia selama kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi termasuk aborsi, persalinan prematur, perdarahan saat

melahirkan, masalah selama masa nifas seperti produksi ASI yang rendah, dan masalah pada janin yang sedang berkembang (Irianto, 2018)

METODE PELAKSANAAN

Metode implementasi dalam pengabdian masyarakat ini mencakup tahap studi awal untuk mengevaluasi sejauh mana kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Pengembangan instrumen penelitian melibatkan penyusunan kuesioner dan panduan wawancara yang melibatkan tenaga kesehatan dari Puskesmas Kabupaten Asahan, dengan menjalani pelatihan dan mengesahkan alat penelitian tersebut. Selain itu, dilakukan kegiatan penyuluhan dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Tenaga kesehatan terlibat dalam pemantauan rutin, memberikan dukungan emosional melalui konseling, dan melakukan evaluasi serta analisis data untuk mengukur efektivitas kegiatan. Seluruh proses diakhiri dengan penyusunan laporan dan penyebarluasan hasil melalui seminar dan publikasi ilmiah. Metode ini didesain secara menyeluruh untuk meningkatkan tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe, melibatkan peran aktif tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Asahan pada tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur Ibu	Frekuensi	Persen
1	< 30 Tahun	18	56,3
2	≥ 30 tahun	14	43,8
	Total	32	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas umur ibu < 30 Tahun sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas umur ibu ≥ 30 tahun sebanyak 14 responden (43,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persen
1	Trimester I	2	6,3
2	Trimester II	13	40,6
3	Trimester III	17	53,1
	Total	32	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas usia kehamilan ibu pada Trimester III sebanyak 17 responden (53,1%) dan minoritas usia kehamilan ibu pada Trimester I sebanyak 2 responden (6,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Tenaga Kesehatan

No	Peran Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Persen
1	Baik	27	84,4
2	Kurang	5	15,6
	Total	32	100

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas peran tenaga kesehatan dengan baik sebanyak 27 responden (84,4%) dan minoritas peran tenaga kesehatan dengan kurang sebanyak 5 responden (15,6%).

Sebagai seorang komunikator tenaga kesehatan harus memberikan informasi yang tepat dan jelas sesuai dengan apa yang pasien butuhkan. Tenaga kesehatan di Puskesmas Pleret mayoritas sudah mampu memberikan informasi mengenai cara mengkonsumsi tablet Fe dengan jelas dan baik sehingga ibu menjadi mudah untuk mengerti maksud dan tujuanyang ingin disampaikan oleh tenaga kesehatan, bahasa yang digunakan di dalam berkomunikasi pun merupakan bahasa sehari-hari sehingga ibu menjadi lebih mudah untuk mengerti.

Dukungan petugas yaitu dukungan dari tenaga kesehatan profesional merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Pelayanan yang baik dari petugas dapat menyebabkan berperilaku positif. Perilaku petugas yang ramah dan segera mengobati pasien tanpa menunggu lama, serta penderita diberi penjelasan tentang kerugian jika tidak minum obat yang diberikan dan pentingnya minum obat dengan rutin.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

No	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persen
1	Patuh	18	56,3
2	Tidak Patuh	14	43,3
	Total	32	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (42,3%). Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian Fransiska (2023), dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai $p = 0,004$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPM Hj. Yetti Ruspiani S.ST.

Penelitian Nurrochmawat (2023) bahwa terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Rejoso Kabupaten Nganjuk. Semakin baik dukungan maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$. Petugas kesehatan juga sangat

berdampak besar terhadap ketidakpatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe, informasi dan komunikasi yang baik dari petugas kesehatan merupakan salah satu cara untuk mendorong ibu agar patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Melalui Peran Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan Tahun 2023" menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Melalui metode yang melibatkan studi pendahuluan, pengembangan alat penelitian, pelibatan tenaga kesehatan, penyuluhan, pemantauan rutin, dukungan emosional, serta evaluasi dan analisis data, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, motivasi, dan dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil.

Intervensi yang dilakukan, termasuk penyuluhan dan kampanye, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Pemantauan rutin oleh tenaga kesehatan juga membuktikan keefektifan intervensi dengan peningkatan signifikan dalam tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Dukungan emosional melalui konseling oleh tenaga kesehatan turut memberikan dampak positif, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi ibu hamil.

Selain itu, hasil evaluasi dan analisis data menunjukkan bahwa metode pelaksanaan kegiatan ini berhasil mengukur dampaknya dengan akurat. Hasil yang positif ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program intervensi serupa di wilayah lain dan memberikan kontribusi pada peningkatan kesehatan ibu hamil secara keseluruhan. Diseminasi hasil melalui seminar dan publikasi ilmiah juga dapat berperan dalam berbagi pembelajaran dan pengalaman dengan pihak-pihak terkait serta masyarakat umum. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa melibatkan peran aktif tenaga kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Asahan tahun 2023 memberikan hasil positif. Faktor-faktor seperti pengetahuan, motivasi, dan dukungan sosial memainkan peran kunci dalam meningkatkan kepatuhan tersebut. Intervensi yang terstruktur, seperti penyuluhan, kampanye,

pemantauan rutin, dan dukungan emosional, berhasil membentuk lingkungan yang mendukung ibu hamil untuk secara konsisten mengonsumsi tablet Fe.

Saran yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah perlunya kelanjutan dan keberlanjutan program intervensi yang melibatkan tenaga kesehatan. Pelibatan masyarakat secara aktif juga perlu dipertahankan, sehingga kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe dapat terus ditingkatkan. Diperlukan kerjasama yang erat antara pihak Puskesmas, tenaga kesehatan, dan komunitas setempat untuk memastikan keberlanjutan program ini. Evaluasi berkala dapat dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan program serta menyesuaikan strategi intervensi sesuai dengan kebutuhan yang muncul.

Selain itu, diseminasi hasil yang lebih luas melalui berbagai media, termasuk publikasi ilmiah dan media sosial, dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi wilayah lain dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil. Kesimpulan dan saran ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kegiatan serupa di tempat-tempat lain, dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesehatan ibu hamil secara nasional.

DAFTAR REFERENSI

- Berhe, LK., Fseha, (2019). Risk Factors of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care. in Health Facilities of Eastern Zone of Ifragay, Ethpia, Case-Control study, 2017/18. *The Pan African Medical Journal*, 34.
- Fransiska, Winda. (2023). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, Peran Petugas Kesehatan Dengan Anemia Di BPM Hj. Yetti Ruspiani, S.ST Kabupaten Lahat Tahun 2022. Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia.
- Hastuti, Dewi., (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakpatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai Tahun 2019. Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Skripsi. DPOAJ. Volume 02 No.10, May 2023
- Indah, I., Firdayanti, F. dan Nadyah, N. (2019) “Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny ‘N’ dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018,” *Jurnal Midwifery*, 1(1), hal. 1–14. doi:10.24252/jmw.v1i1.7531.
- Irianto. (2018). Hubungan Konsumsi Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karawang Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.14-22>
- Irianto. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Ferrum dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas iring mulyo kota Metro. 1–23.
- Kemenkes, R. I. 2018. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. , (2014).
- Natalia. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Puskesmas Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Kesehatan, 1–38.
- Notoadmodjo. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian, 32–41.
- Profil Kesehatan Sumatera Utara (2019). Jurnal Bidan Cerdas, 3(3), 95.
- Rahmi, 2019. Hubungan tingkat kepatuhan dosis waktu dan cara mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di Puskesmas Semanu.
- Reni. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferrous (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari, 1–44.
- Tonasih, Rahmatika, S.D. dan Irawan, A. (2019) “3. Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di Stikes Muhammadiyah Cirebon,” Jurnal SMART Kebidanan, 6(2), hal. 106–113.
- Waryana. (2018). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Description Of Nursing Care For Pregnant Women With A Deficit Of Knowledge About Antenatal Care. 1–13.
- WHO. (2019a). Anemia. Diakses 20 September 2023, dari <https://www.who.int/topics/anaemia/en/>.
- Wulandini, P. dan Triska, T. (2018) “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017,” Journal : Maternity and Neonatalurnal Maternity and Neonatal, 2(5), hal. 300–308.
- Zaddana, C. et al. (2019) “Pengaruh Edukasi Gizi Dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri,” Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmas, 9(2), hal. 131–137.

Kurangnya Tingkat Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sipultak Dolok Kecamatan Pagaran, Siborong-Borong Tahun 2023

Lack Of Level Of Knowledge On Exclusive Breastfeeding In Sipultak Dolok Village, Pagaran District, Siborong-Borong In 2023

Rizky Andriani Bakara¹, Emelia A. Tampubolon², Yermila Manao³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

Alamat: Jln. Tali Air No. 23 Kel. Mangga Kec. Medan Tuntungan

Korespondensi penulis: kikibakara12@gmail.com

Article History:

Received: Januari 17, 2024

Accepted: Februari 19, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Exclusive breastfeeding, mother's knowledge, baby's health

Abstract: This journal discusses community service activities carried out in Sipultak Dolok Village, Pagaran District, Siborong-Borong in 2023. The main focus of this service is education to increase mothers' level of knowledge regarding exclusive breastfeeding. The research was conducted in response to the lack of understanding of mothers in the village regarding the practice of exclusive breastfeeding. The methods used involve counseling, training and interactive activities to increase mothers' knowledge about the importance of exclusive breastfeeding. The results of the service showed a significant increase in mothers' understanding regarding the benefits of exclusive breastfeeding, correct feeding techniques, and its positive impact on the baby's health. This effort aims to empower mothers in Sipultak Dolok Village to provide optimal baby care through the practice of exclusive breastfeeding. It is hoped that improved understanding will have a positive impact on the health and development of children in the village.

Abstrak

Jurnal ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sipultak Dolok, Kecamatan Pagaran, Siborong-Borong pada tahun 2023. Fokus utama pengabdian ini adalah edukasi untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu terkait pemberian ASI eksklusif. Penelitian dilakukan sebagai respons terhadap kurangnya pemahaman ibu di desa tersebut terhadap praktik pemberian ASI eksklusif. Metode yang digunakan melibatkan penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan interaktif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman ibu terkait manfaat ASI eksklusif, teknik pemberian yang benar, dan dampak positifnya pada kesehatan bayi. Upaya ini bertujuan untuk memberdayakan ibu di Desa Sipultak Dolok agar dapat memberikan perawatan bayi yang optimal melalui praktik pemberian ASI eksklusif. Pemahaman yang ditingkatkan diharapkan dapat berdampak positif pada kesehatan dan perkembangan anak-anak di desa tersebut.

Kata kunci: Pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Kesehatan Bayi

PENDAHULUAN

Pada masa kehamilan perlu dipersiapkan tentang pengetahuan, sikap, perilaku dan keyakinan ibu tentang menyusui, asupan gizi yang cukup, perawatan payudara dan persiapan mental agar mereka siap secara fisik dan psikis untuk menerima, merawat dan menyusui bayinya sesuai dengan anjuran pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan dan tetap menyusui hingga anaknya berusia 24 bulan (Zainuddin, 2008).

*Rizky Andriani Bakara, kikibakara12@gmail.com

Pemerintah telah menetapkan target cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2010 pada bayi 0-6 bulan sebesar 80% (Depkes, 2007; Minarto, 2011) sehingga berbagai kebijakan dibuat pemerintah untuk mencapai kesehatan yang optimal yaitu Keputusan Menteri Kesehatan (Kemenkes) Nomor 237 tahun 1997 tentang pemasaran Pengganti Air Susu Ibu dan Kepmenkes No. 450/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu secara eksklusif pada Bayi di Indonesia.

Program ASI Eksklusif merupakan program promosi pemberian ASI saja pada bayi tanpa memberikan makanan atau minuman lain. Tahun 1990, pemerintah mencanangkan Gerakan Nasional Peningkatan Pemberian ASI (PPASI) yang salah satu tujuannya adalah untuk membudayakan perilaku menyusui secara eksklusif kepada bayi dari lahir sampai usia 4 bulan. Tahun 2004, sesuai dengan anjuran WHO, pemberian ASI eksklusif ditingkatkan menjadi 6 bulan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.450/MENKES/SK/VI/2004

Undang-undang no. 7/1997 tentang pangan serta Peraturan Pemerintah No. 69/1999 tentang label dan iklan pangan. Dalam Kepmenkes no. 237/ 1997 antara lain diatur bahwa sarana pelayanan kesehatan dilarang menerima sampel atau sumbangan susu formula bayi dan susu formula lanjutan atau menjadi ajang promosi susu formula.

IMD dalam 30 menit pertama kelahiran merupakan salah satu dari 10 langkah menuju keberhasilan menyusui yang berdasarkan Inisiatif Rumah Sakit Sayang Bayi (Baby Friendly Hospital Initiative (BFHI)) tahun 1992. Di dalam langkah keempat tertulis “bantu ibu mulai menyusui dalam 30 menit setelah bayi lahir” yaitu dengan metode *breast crawl* dimana setelah bayi lahir lalu didekatkan di perut ibu dan dibiarkan merangkak untuk mencari sendiri puting ibunya dan akhirnya menghisapnya tanpa bantuan (Yohmi, 2009; Katherine et al, 2005).

IMD, ASI Eksklusif selama 6 bulan dan umur pengenalan makanan pendamping ASI merupakan intervensi utama dalam mencapai tujuan MDGs 1 dan 4 dalam menanggulangi mortalitas dan malnutrisi pada anak (Bhutta et al, 2008 ; Dadhich and Agarwal, 2009). Alasan yang menjadi penyebab kegagalan praktek ASI eksklusif bermacam-macam seperti misalnya budaya memberikan makanan prelaktal, memberikan tambahan susu formula karena ASI tidak keluar, menghentikan pemberian ASI karena bayi atau ibu sakit, ibu harus bekerja, serta ibu ingin mencoba susu formula. Studi kualitatif Fikawati & Syafiq melaporkan faktor predisposisi kegagalan ASI eksklusif adalah karena faktor pengetahuan dan pengalaman ibu yang kurang dan faktor pemungkin penting yang menyebabkan terjadinya kegagalan adalah karena ibu tidak difasilitasi melakukan IMD (Fikawati dan Syafiq, 2009).

KAJIAN TEORITIS

Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Gangguan kekurangan gizi tingkat buruk yang terjadi pada periode ini bersifat permanen, tidak dipulihkan walaupun kebutuhan gizi selanjutnya terpenuhi.

Untuk mendapatkan gizi yang baik pada bayi yang baru lahir maka ibu harus sesegera mungkin menyusui bayinya karena ASI memberikan peranan penting dalam menjaga kesehatan dan mempertahankan kelangsungan hidup bayi. Oleh karena itu, bayi yang berumur kurang dari enam bulan dianjurkan hanya diberi ASI tanpa makanan pendamping. Makanan pendamping hanya diberikan pada bayi yang berumur enam bulan ke atas (Suraji, 2003).

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan pada tokoh masyarakat setempat untuk mendapat perijinan dan dukungan dalam menggerakkan orang tua/ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan mengenai kurangnya tingkat pengetahuan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sipultak Dolok Kecamatan Pagaran. Adapun perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan adalah :

- a. Melakukan pendekatan dan minta ijin kepada kepala kecamatan
- b. Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama orangtua yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
- c. Menyiapkan bahan, yakni yang digunakan untuk dilakukan pengabdian seperti leaflet dll
- d. Melaksanakan pengabdian /pemaparan materi untuk meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif
- e. Melakukan tanya jawab kepada responden dan penutup

Subjek dalam kegiatan pengabdian adalah orang tua/ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Desa Sipultak Dolok Kecamatan Pagaran. Pada tahap awal dilakukan pendekatan kepada warga untuk penyampaian materi penyuluhan dengan metode ceramah dan di lanjutkan sesi tanya jawab yang merupakan upaya mengetahui respon atau evaluasi materi yang dapat di pahami orang tua/ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Desa Sipultak Dolok Kecamatan Pagaran, responden yang mampu menjawab atau menjelaskan kembali materi yang di sampaikan akan menjadi hasil atau gambaran keberhasilan penyuluhan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Kurangnya Tingkat Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sipultak Dolok Kecamatan Pagaran Siborong-borong Tahun 2023” telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 November 2023 pada pukul 09.00 Wib s/d selesai. Pada saat kegiatan di mulai warga yang berdatangan untuk melakukan pendaftaran, kemudian mendengar materi yang disampaikan (materi terlampir). Pada penyampaian materi, ternyata banyak yang belum memahami apa itu ASI Eksklusif. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang di ajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi masyarakat dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di lingkungan tersebut.

Setelah kita melakukan kegiatan penyuluhan, kita dapat mengetahui peningkatan pengetahuan terhadap peserta mengenai ASI eksklusif dari 20% hingga 80% memiliki pengetahuan baik. Banyak ibu yang belum tahu mengenai pentingnya ASI eksklusif sehingga mengabaikan kebutuhan utama anak, maka dari itu kepada bidan desa supaya bisa penyuluhan secara terperiodik mengenai ASI eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu orang tua/ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Desa Sipultak Dolok Kecamatan Pagaran 80% memahami materi yang telah di sampaikan. Persentase tersebut di dapat dari respon oleh ibu-ibu yang lebih banyak menjelaskan atau menjawab pertanyaan dari pemateri.

Saran

a. Bagi Kecamatan

Baiknya pemerintahan Kecamatan selalu berkoordinasi dengan petugas kesehatan puskesmas secara rutin untuk mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk orangtua /ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya guna mengurangi resiko terjadinya berbagai macam gangguan kesehatan pada bayi, seperti meningitis pada bayi, penyakit diare, asma, dll.

DAFTAR REFERENSI

Afifah, 2009. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Tesis Medan. Universitas Sumatra Utara

- Anonim. Turun, jumlah bayi yang dapat ASI eksklusif. Gizi Net (online <http://www.gizi.net/cgiin/berita/fullnews.cgi?newsid1173324133,39743>, diakses 13 Desember 2023)
- _____, 2010. Composition of breast milk. (online, <http://Breastfeeding-mom.com>, diakses 27 Februari 2012)
- Aprilia, Y. Analisis Sosialisasi Program Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif Kepada Bidan Di Kabupaten Klaten. Tesis Universitas Diponegoro Semarang 2009.
- Apurba et al. Infant and Young Child-feeding Practices in Bankura District, West Bengal, India. *J Health Popul Nutr.* 2010 June; 28(3): 294–299
- Baskoro, A, 2008. *ASI Panduan Praktis Ibu menyusui*, Banyu media
- Bergstrom, A., Okong, P., & Ransjo-Arvidson, A. Immediate maternal thermal response to skin-to-skin care of newborn. *Acta Paediatr*, 96(5), 655-658, 2007
- Bhutta ZA, Ahmed T, Black RE, Cousens S, Dewey K, Giugliani E, et al. What works? Interventions for maternal and child undernutrition and survival. *Lancet.* 2008;371:417–40
- Dadhich JP, Agarwal RK. Mainstreaming early and exclusive breastfeeding for improving child survival. *Indian Pediatr.* 2009;46:11–7
- Dahlan, S. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* ed.3. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes, 2005. *Manajemen Laktasi. Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- _____, 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Konseling Menyusui Dan Pelatihan Fasilitator Konseling Menyusui*, Jakarta.
- Dinesh K. Et al. Influence of Infant Feeding Practices on Nutritional Status of Under Five Children. *Indian Journal of Pediatrcs*, Vol 73-May, 2006
- Dyson L, McCormick F, and Renfrew MJ. Interventions for promoting the initiation of breastfeeding (Review). *The Cochrane Library* 2007, Issue 4
- Edmond KM, Zandoh C, Quigley MA, Amenga-Etego S, Owusu-Agyei S, Kirkwood BR. Delayed breastfeeding initiation increases risk of neonatal mortality. *Pediatrics.* 2006;117:380-6.
- _____, Kirkwood BR, Amenga-Etegos S, Owusu-Agyei S, Hurt LS. Effect of early infant feeding practices on infection-specific neonatal mortality: an investigation of the causal links with observational data from rural Ghana. *Am J Clin Nutr.* 2007;86:1126–31
- Ertem IO, Votto N and Leventhal JM. The timing and predictors of early termination of breastfeeding. *Pediatrics* 2001: 107; 543-548. Available at <http://www.pediatrics.org/cgi/content/full/107/3/543>
- Februhartanty J, Strategic Roles of Fathers in Optimizing breastfeeding Practices; Study in an Urban Setting Of Jakarta, UI, Jakarta, 2008
- Fikawati, S. dan Syafiq, A. Kajian Implementasi Dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini Di Indonesia. *Makara, kesehatan*, vol. 14, no. 1, juni 2010: 17-24

DOKUMENTASI



Penerapan Strategi Pelaksanaan SP (1-4) Dengan Masalah Keperawatan: Defisit Perawatan Diri Di UPT Pelayanan Sosial Tuna Susila Dan Tuna Laras Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara

Implementation Strategy For The Implementation Of SP (1-4) With Nursing Problems: Self-Care Deficit In The UPT Of Social Services For The Ignorant And Illegal People Of The North Sumatra Province Social Service

Herianto Bangun¹, Arianus Zebua², Fransiskus Mendrofa³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arta Kanan Jahe

Korespondensi penulis: heriantobangun845@gmail.com

Article History:

Received: Januari 20, 2024

Accepted: Februari 22, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Self-Care, Disabled, Social Rehabilitation

Abstract: This community service aims to enhance the quality of life and independence of residents in the Social Rehabilitation Center for the Disabled (UPT) through appropriate nursing interventions. The community service method involves a participatory approach, where collaboration between the team and relevant stakeholders is employed to design and implement the SP (1-4) strategy. The steps include problem identification, intervention planning, action implementation, and result evaluation. The evaluation results also indicate that the implementation of this strategy can be adopted and adapted to the needs of similar service units in various contexts. In conclusion, the application of the SP (1-4) implementation strategy is effective in improving self-care and the quality of life of residents at the Social Rehabilitation Center for the Disabled. The implications of this community service can serve as a reference for similar institutions and relevant stakeholders to develop intervention models that are suitable for the context and characteristics of the served community.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian penghuni UPT tersebut melalui intervensi keperawatan yang tepat. Metode pengabdian masyarakat melibatkan pendekatan partisipatif, dimana kolaborasi antara tim dan pihak terkait dilakukan untuk merancang dan mengimplementasikan strategi SP (1-4). Langkah-langkah tersebut melibatkan identifikasi masalah, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi hasil. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa implementasi strategi ini dapat diadopsi dan disesuaikan dengan kebutuhan unit pelayanan serupa di berbagai konteks. Kesimpulannya, penerapan strategi pelaksanaan SP (1-4) efektif dalam meningkatkan perawatan diri dan kualitas hidup penghuni UPT Pelayanan Sosial Tuna Susila dan Tuna Laras. Implikasi dari pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga serupa dan pihak terkait untuk mengembangkan model intervensi yang sesuai dengan konteks dan karakteristik masyarakat yang dilayani.

Kata kunci: Perawatan Diri, Tuna Susila, Tuna Laras

PENDAHULUAN

Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Sehat jiwa merupakan suatu kestabilan emosional yang diperoleh dari kemampuan seseorang berpikir positif dalam menghadapi stressor lingkungan tanpa adanya

*Herianto Bangun, heriantobangun845@gmail.com

tekanan fisik, psikologis baik secara internal maupun eksternal. Gangguan jiwa adalah gangguan secara psikologis atau perilaku yang terjadi pada seseorang, umumnya terkait dengan gangguan afektif, perilaku, kognitif dan perseptual. Penyebab yang sering disampaikan adalah stress subjektif atau biopsikososial (Febrianto et al., 2019).

Masalah kesehatan jiwa merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat tinggi dibandingkan dengan masalah kesehatan lain yang ada di masyarakat Departemen Kesehatan menyebutkan jumlah penderita gangguan jiwa sebesar 2,5 Juta jiwa, yang diambil dari data RSJ se-Indonesia. Sementara itu 10% dari populasi mengalami masalah kesehatan jiwa maka harus mendapatkan perhatian karena termasuk rawan kesehatan jiwa. Harga diri rendah merupakan suatu perasaan tidak berharga, tidak berarti, dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri yang ditandai dengan kurangnya perawatan diri, berpakaian tidak rapi, selera makan menurun, tidak dapat menatap lawan bicara, berbicara lambat dan nada suara lemah. Harga diri rendah digambarkan sebagai perasaan negative terhadap diri sendiri termasuk hilangnya rasa percaya dan harga diri. (Wijayati *et al.*, 2020).

Terapi kognitif yaitu psikoterapi individu yang pelaksanaannya dengan melatih klien untuk mengubah cara klien menafsirkan dan memandang segala sesuatu pada saat klien mengalami kekecewaan, sehingga klien merasa lebih baik dan dapat bertindak secara produktif. Klien dengan harga diri rendah memiliki perasaan negatif terhadap dirinya sehingga tidak mau bergaul dengan orang lain, dengan terapi kognitif klien dianjurkan untuk berfikir positif bahwa sebenarnya dirinya memiliki kemampuan dan mengungkapkan hal positif yang sudah dilakukan selama ini. (Susilaningsih & Sari, 2021)

Peran perawat dalam menangani klien yang mengalami masalah harga diri rendah yaitu salah satunya memberikan terapi kognitif perilaku, untuk membuat pikiran klien yang terselubung terbuka. Tujuan terapi kognitif perilaku adalah untuk mengubah pikiran-pikiran yang tidak logis, atau negatif menjadi objektif, rasional dan positif. Pada pengabdian Putu Ariani, dkk (2013) melakukan program Latihan kesadaran diri dan terapi kognitif perilaku dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan yang dilakukan seminggu. meliputi Latihan kesadaran diri, Latihan Analisa perasaan, menggali aspek positif dan negatif yang ada di dalam diri siapa saya, saya ingin menjadi apa dan penerimaan diri secara realistis. Masing-masing kegiatan dilakukan selama 60 menit, dengan ungkapan pikiran otomatis, alasan dan tanggapan, membuat catatan harian, penyelesaian masalah, dan manfaat. (Suerni et al., 2013)

KAJIAN TEORITIS

Defisit perawatan diri di UPT Pelayanan Sosial tunas susila dan tunas Laras merujuk pada keadaan di mana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dirinya terkait makan, minum, buang air besar dan kecil, serta perawatan diri lainnya. Untuk mengatasi defisit perawatan diri, UPT tunas susila dan tunas laras melakukan berbagai kegiatan Pengabdian Masyarakat yang meliputi penyebaran informasi dan edukasi tentang perawatan diri sehat, pemberdayaan komunitas, peningkatan kemampuan individu dalam merawat diri secara independen, memperluas jaringan sumber daya dan kolaborasi antara instansi, profesional, dan masyarakat, menghubungkan masyarakat dengan layanan medis dan sosial yang sesuai, mendukung program pendidikan dan pembinaan karakter bagi anggota masyarakat, melancarkan proyek dan program yang memberikan akses langsung ke layanan perawatan diri, memfasilitasi integrasi antara sistem kesehatan formal dan tradisional, serta merencanakan strategi dan solusi untuk mengatasi defisit perawatan diri yang efektif dan efisien.

Defisit perawatan diri yang dialami klien di UPT TUNAS Susila dan TUNAS Laras meliputi berbagai macam hal, seperti:

1. Keadaan sakit fisik yang serius.
2. Kurangnya ilmu pengetahuan tentang perawatan diri sehat.
3. Kurangnya sumber daya ekonomi untuk membeli barang-barang perawatan diri.
4. Kurangnya sumber daya sosial untuk mendapatkan bantuan dari komunitas.
5. Kurangnya akses ke layanan medis dan sosial yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat di unit pelayanan sosial tunas susila dan tunas laras membantu mengatasi defisit perawatan diri dengan berbagai cara. salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan penyebaran informasi dan edukasi tentang perawatan diri sehat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga melakukan pemberdayaan komunitas untuk membentuk grup bersama yang fokus pada perawatan diri. Pengabdian kepada masyarakat juga membantu meningkatkan kemampuan individu dalam merawat diri secara independen dan memperluas jaringan sumber daya dan kolaborasi antara instansi, profesional, dan masyarakat.

Layanan medis dan sosial yang sesuai serta mendukung program pendidikan dan pembinaan karakter bagi anggota masyarakat. selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga melancarkan proyek dan program yang memberikan akses langsung ke layanan perawatan diri, memfasilitasi integrasi antara sistem kesehatan formal dan tradisional, serta merencanakan

strategi dan solusi untuk mengatasi defisit perawatan diri yang efektif dan efisien. dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat di UPT Tunas Susila dan Tunas Laras telah membuktikan potensi besar dalam mengatasi defisit perawatan diri dan membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Program pengabdian masyarakat di UPT Pelayanan Sosial tunas susila dan tunas laras membantu mengatasi defisit perawatan diri melalui berbagai upaya, seperti:

1. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, yang melibatkan penyuluhan tentang hygiene dasar, praktik kesehatan umum, dan identifikasi masalah kesehatan yang mungkin dialami oleh masyarakat.
2. Pemberdayaan komunitas untuk membentuk grup bersama atau organisasi non-profit yang fokus pada perawatan diri.
3. Peningkatan kemampuan individu dalam merawat diri secara independen.
4. Memfasilitasi integrasi antara sistem kesehatan formal dan tradisional.
5. Merencanakan strategi dan solusi untuk mengatasi defisit perawatan diri yang efektif dan efisien.
6. Menghubungkan masyarakat dengan layanan medis dan sosial yang sesuai.
7. Mendukung program pendidikan dan pembinaan karakter bagi anggota masyarakat.
8. Melancarkan projek dan program yang memberikan akses langsung ke layanan perawatan diri.

Semua upaya ini berguna untuk mendorong masyarakat terlibat dalam penguatan kesehatan sendiri dan membantu mengatasi defisit perawatan diri. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat di UPT Tunas Susila dan Tunas Laras membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan membantu mencegah masalah kesehatan yang mungkin timbul akibat defisit perawatan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah penerapan strategi pelaksanaan SP (1-4) dalam menangani masalah keperawatan, terutama defisit perawatan diri di UPT Pelayanan Sosial Tuna Susila dan Tuna Laras Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara, telah memberikan dampak positif yang signifikan. Evaluasi hasil menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang tepat mampu meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian penghuni UPT. Langkah-langkah strategi SP (1-4) yang mencakup identifikasi masalah, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi hasil, memberikan kerangka kerja yang sistematis dan efektif. Terdapat peningkatan

yang signifikan dalam kemampuan perawatan diri penghuni UPT, terutama dalam hal mandi, berpakaian, dan aktivitas sehari-hari lainnya. Selain itu, keterlibatan keluarga dan masyarakat juga mengalami peningkatan, menciptakan dukungan sosial yang lebih kuat bagi penghuni UPT.

Saran dari pegabdian masyarakat ini adalah hasil positif dari penerapan strategi sebaiknya disebarluaskan kepada lembaga serupa, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya. Diseminasi dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau publikasi jurnal agar pengalaman ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi upaya peningkatan kualitas layanan keperawatan di berbagai wilayah. Kemudian, tingkatkan kolaborasi dengan lembaga-lembaga pendidikan, organisasi kesehatan, dan sektor swasta untuk memperkaya sumber daya dan pemahaman dalam mengatasi masalah keperawatan. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengembangan program bersama.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR REFERENSI

- Astarani, K., & Minarso, S. (2017). Gambaran Harga Diri Penderita Kusta Di Rumah Sakit Khusus Kusta Kota Kendiri. *JURNAL STIKES RS Baptis Kediri*, 10(1).
- B. Febriana. (2016). Pengaruh Terapi Kognitif Terhadap Harga Diri Remaja Korban Bullying. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal Of Nursing Science)*

- Carpenito Lynda Juall (2000), *Diagnosa Keperawatan: Aplikasi Pada Praktek Klinik*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Decker DL. (1990). *Social Gerontology an Introduction to Dinamyc of Aging*. Little Brown and Company. Boston
- Doenges marilynn (2000), *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Febrianto, T., PH, L., & Indrayati, N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini Kesehatan Jiwa melalui Pendidikan Kesehatan Jiwa. *Jurnal Pengabdian Perawat Profesional*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.17>
- Kuswandi, L. (2014). *Gentle hypnobirthing a gentle way to give birth*. Puspa Swara.
- Moni Kuntari, & Sri Nyumirah. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Tn.N Dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(1), 26–40. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i1.59>
- Muhith, A. (2015). Pendidikan keperawatan jiwa: Teori dan aplikasi. ANDI OFFSET
- Mulyono, A. (2013). Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Harga Diri Rendah Di Ruang Maspati Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Jurnal*. http://eprints.ums.ac.id/25936/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- PPNI (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta. Dewan pengurus Pusat PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta. Dewan Pengurus Pusat PPNI
- R Indonesia 2014. (2019). Asuhan Keperawatan Orang dengan Gangguan Jiwa Halusinasi Dengar dalam Mengontrol Halusinasi. In *Osfpreprints* (p. 4). <https://osf.io/n9dgs/>
- Simanjuntak, N. O. (2017). Hak pelayanan dan rehabilitasi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) terlantar menurut UU No. 18 Tahun 2014 tentang kesehatan jiwa (Studi kasus UPT wanita tuna susila dan tuna laras Berastagi). *Jurnal Psumam Unimed*, 7(18), 54–76. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jh/article/view/10887>
- Sitanggang, R., Pardede, J. A., Damanik, R. K., & Simanullang, R. H. (2021). The Effect Of Cognitive Therapy On Changes In Self-Esteem On Schizophrenia Patients. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11).



Edukasi Pada Ibu Balita Tentang Pentingnya Pemberian Munisasi Dasar Pada Bayi Di Kec. Panai Tengah Kab. Labuhanbatu Tahun 2023

Education For Mothers Of Toddlers About The Importance Of Providing Basic Munitions To Babies In The District Central Panai District Labuhanbatu In 2023

Nadya Fitriani

Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina

Korespondensi penulis: ndyfitriani@gmail.com

Article History:

Received: Januari 26, 2024

Accepted: Februari 27, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: *Baby's Mom, Complete Basic Immunization, Health Education*

Abstract: *Immunization is the most effective and efficient public health effort in preventing disease and reducing death rates. This study aims to determine the factors that influence the provision of basic immunizations to babies at the PT Pratama Clinic. Hijau Pryan Perdana 2023. The number of samples used was 35 people obtained using total sampling techniques. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that the majority of respondents did not complete basic immunization, 22 people (62.9%), there was a relationship between the age variable with a value of $p = 0.004$, there was a relationship with the education variable with a value of $p = 0.012$, there was a relationship with the employment variable with a value of $p = 0.036$, there is a relationship between the knowledge variable with a value of $p = 0.003$, there is a relationship between the family support variable with a value of $p = 0.010$ with the provision of basic immunization. There is a relationship between maternal age, maternal education, maternal employment, maternal knowledge and family support with providing basic immunizations to babies. It is recommended for health services to increase mothers' knowledge about basic immunization for babies through education to increase the completeness of basic immunization for babies.*

Abstrak

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Klinik Pratama PT. Hijau Pryan Perdana Tahun 2023. Jumlah sampel yang digunakan adalah 35 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan *chi square*. Hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah sebagian besar responden tidak lengkap memberikan imunisasi dasar sebanyak 22 orang (62,9%), terdapat hubungan antara variabel umur dengan nilai $p = 0,004$, ada hubungan variabel pendidikan dengan nilai $p = 0,012$, ada hubungan variabel pekerjaan dengan nilai $p = 0,036$, ada hubungan variabel pengetahuan dengan nilai $p = 0,003$, ada hubungan variabel dukungan keluarga dengan nilai $p = 0,010$ dengan pemberian imunisasi dasar. Ada hubungan antara umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Disarankan kepada pihak pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibutentang Imunisasi Dasar pada bayi melalui penyuluhan untuk meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan, Ibu Balita, Imunisasi Dasar Lengkap

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 23 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita di seluruh dunia secara rutin setiap tahun. Sebanyak 60% dari 23 juta anak di dunia yang belum memperoleh imunisasi lengkap berasal dari 10 negara yaitu Angola, Brasil, Republik Demokratik Kongo, Etiopia,

India, Indonesia, Meksiko, Nigeria, Pakistan dan Filipina. Tingginya jumlah anak yang belum mendapatkan imunisasi mengakibatkan beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian, yang seharusnya dapat dicegah dengan vaksin, muncul kembali di negara maju dan berkembang.

Berdasarkan Data Kementerian Kesehatan per 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) baru mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta baru mencapai 28,4%, serta persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37%. (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan Survei yang dilakukan di Klinik Pratama PT. Hijau Pryan Perdana pada bulan Desember 2022 kepada 10 ibu yang memiliki bayi, terdapat 7 tidak memberikan imunisasi dasar pada bayi dimana mereka masih khawatir terhadap resiko dari pemberian imunisasi, karena bisa menimbulkan reaksi di tempat penyuntikan seperti kemerahan, bengkak serta bayi sakit, alasan orang tua yang terlalu sibuk, dan memiliki alasan tidak mengetahui manfaat dari imunisasi.

Kesadaran ibu untuk melakukan pemenuhan imunisasi sangat penting karena akan menentukan kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Ibu yang kurang sadar terhadap pentingnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang berbahaya tidak hanya membahayakan satu orang anak, namun juga dapat berpotensi menjadi sumber yang menularkan penyakit apabila anaknya memiliki penyakit yang menular tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Seorang bayi dikatakan telah memperoleh imunisasi lengkap apabila sebelum berumur satu tahun bayi sudah mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yaitu satu kali imunisasi Hepatitis B diberikan pada bayi <24 jam atau sampai <7 hari pasca persalinan, satu kali imunisasi BCG diberikan ketika bayi berumur 1-2 bulan, tiga kali imunisasi DPT-HB-HiB diberikan ketika bayi berumur 2,3,4 bulan dengan interval minimal empat minggu, empat kali imunisasi polio diberikan pada bayi ketika berumur 1,2,3,4 dengan interval minimal empat minggu, dan satu kali imunisasi campak/MR diberikan pada bayi berumur 9 bulan.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kec. Panai Tengah Kab. Labuhanbatu. Adapun rangkaian proses kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini sebagai berikut : Menyiapkan Leaflet yang berisi pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi,

menyiapkan Poster terkait materi yang disampaikan, menyiapkan LCD, menyiapkan formulir kesediaan sebagai peserta, berkoordinasi dengan pihak desa, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 agustus 2023 dan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti 35 orang ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan antara Umur Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Umur Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	P Value
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
<30 tahun	16	45,7	3	8,6	19	54,3	0,004
≥ 30 tahun	6	17,1	10	28,6	16	45,7	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Menurut analisa pengabdian semakin matang umur ibu maka akan semakin mudah dalam menerima informasi yang diberikan. Umur ibu juga berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak. Sebab ibu yang memiliki umur yang lebih muda akan lebih memperhatikan kesehatan anaknya salah satunya dengan melengkapi imunisasi dasar.

Tabel 2. Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Pendidikan Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	PValue
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Rendah	20	57,1	7	20	27	77,1	0,012
Tinggi	2	5,7	6	17,1	8	22,9	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Pendidikan yang tinggi akan memberikan pola pikir pada ibu yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan yang rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka akan semakin mudah dalam menerima inovasi-inovasi baru yang dihadapannya termasuk imunisasi. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan akan semakin baik khususnya imunisasi (Surury et al., 2020).

Tabel 3. Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Pekerjaan Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	PValue
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Tidak Bekerja	20	57,1	8	22,9	28	80	0,036
Bekerja	2	5,7	5	14,3	7	20	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Ibu yang bekerja akan lebih banyak mendapatkan informasi lebih luas dan bisa saling bertukar pengalaman sehingga kebutuhan anaknya dapat terpenuhi dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja yang kurang dan bahkan jarang. Untuk mendapatkan informasi lebih. Sehingga anak bayi tidak dapat terpenuhi kebutuhannya dengan baik khususnya pemberian imunisasi dasar.

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi

Pengetahuan Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	P Value
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Kurang Baik	21	60	7	20	28	80	0,003
Baik	1	2,9	6	17,1	7	20	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Pengabdian Sumiarseh (2020) terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan ibu dengan tercapainya target kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Dusun XII Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan dengan persentase responden yang memiliki pengetahuan baik 33,3% dan pengetahuan kurang 66,7% dengan nilai P-Value = 0,01 < α = 0,05.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	P Value
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Kurang Baik	21	60	8	22,9	29	82,9	0,010
Baik	1	2,9	5	14,3	6	17,1	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Sebagian ibu mengatakan bahwa, suami maupun mertua jarang mengingatkan atau meluangkan waktu untuk pergi ke klinik dalam melaksanakan imunisasi pada bayi, bahkan ada dari suami mereka yang tidak pernah mengecek buku KIA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai identitas responden, analisis situasi, pengetahuan, sikap, dan kelengkapan imunisasi dasar. Determinan terhadap pemberian imunisasi, diantaranya adalah pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dan kelengkapan imunisasi. Kegiatan intervensi dilakukan dengan dengan melampirkan tangkapan layar atau screenshot dari powerpoint atau poster yang telah dibuat agar menarik dilihat dan bisa disimpan sewaktu-waktu oleh warga melalui WhatsApp group. Kemudian diberikan sesi tanya jawab untuk ibu yang ingin bertanya mengenai imunisasi serta

penampilan video edukasi tentang imunisasi. Setelah dilakukan intervensi, diberikan post-test yang menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang imunisasi

DAFTAR REFERENSI

- Astrea, Yesi., Ahmad Arif, Dewi Ciselia dan Chairuna. 2023. Hubungan Pekerjaan, Paritas dan Jarak Tempuh dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Usia > 12 Bulan Sampai 5 Tahun di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, 1 (2023): 549-556
- Azis, A., Nurbaya, S., & Sari, A. P. 2020. *Pattinjalooang*. 15, 168–174. Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 dan Program Potensial Untuk Penanganannya: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 20(1), 48–57
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2019). Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, III (2), 68–80.
- He, C & Zhu, J. 2017. National and subnational all-cause and cause- specific child mortality in China, 1996–2015: a systematic analysis with implications for the Sustainable Development Goals. *The Lancet Global Health*, 5(2), e186–e197. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(16\)30334-5](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(16)30334-5)
- Hidayah, N., & Lestari, W. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. *Jurnal Endurance*, 3(1), 153.
- Jarsiyah, Siti., Febriani., & Aryawati. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 12 Bulan di Masa Pandemi Covid-19. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati. Saintika Medika. KESKOM*. 2023; 9(1) : 66-75.
- Kemendes RI, Profil Kesehatan Indonesia 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Profil kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Buku saku info vaksin. Jakarta: Kemendes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Jakarta: Kemendes RI
- Lubis, E., Y., & Pebrianthy, L. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar pada Bayi Di Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019. 5(1), 25–33.
- Maryunani, Anik. 2014. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah*. Makassar: In Media

Nandi, A., & Shet, A. 2020. Why vaccines matter: understanding the broader health, economic, and child development benefits of routine vaccination. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 16(8), 1900–1904.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Pengabdian Kesehatan (Cetakan ke)*. PT Rineka Cipta.

Polit, D. F., & Beck, C. T. 2018. *Essential of Nursing Research: Appraising Evidence For Nursing Practice (Ninth)*. Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins.

Edukasi Penurunan Nyeri Pinggang Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Education On Reducing Lower Back Pain In Pregnant Women In The Third Trimester In Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency

Selamat Tuahta Sipayung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia

Korespondensi penulis: selamatsipayung6490@gmail.com

Article History:

Received: Januari 26, 2024

Accepted: Februari 27, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Gentle Yoga,
Lower Back Pain, Pregnant
Women

Abstract: *This study aims to provide education on reducing lower back pain in pregnant women in the third trimester in Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. Community service methods were conducted through counseling and training for pregnant women in the third trimester at several predetermined locations. Education focused on understanding the causes of lower back pain during pregnancy, daily prevention techniques, and safe and effective physical exercises to reduce pain. After the training, an evaluation was conducted to measure the increase in knowledge and skills of pregnant women in managing lower back pain. The results showed an increase in knowledge and skills of pregnant women in managing lower back pain after receiving education. Through this approach, it is expected to improve the well-being of pregnant women and reduce complaints of lower back pain during the third trimester of pregnancy in Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency.*

Abstrak.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penurunan nyeri pinggang bawah pada ibu hamil trimester III di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan kepada ibu hamil trimester III di beberapa lokasi yang telah ditentukan. Edukasi difokuskan pada pemahaman tentang penyebab nyeri pinggang bawah selama kehamilan, teknik-teknik pencegahan yang dapat dilakukan sehari-hari, serta latihan fisik yang aman dan efektif untuk mengurangi nyeri. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mengelola nyeri pinggang bawah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mengelola nyeri pinggang bawah setelah mendapatkan edukasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan mengurangi keluhan nyeri pinggang bawah selama kehamilan trimester III di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci : Gentle Yoga, Nyeri Punggung Bawah, Ibu Hamil

LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender Internasional (Winkjosastro, 2009).

Dalam proses adaptasi tidak jarang ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan yang meskipun hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan, beberapa ketidaknyamanan trimester III pada Ibu hamil diantaranya sering buang

* Selamat Tuahta Sipayung, selamatsipayung6490@gmail.com

air kecil 50%, keputihan 15 %, konstipasi 40%, perut kembung 30%, bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%, striae gravidarum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan *sakit punggung* 70% (Astuti, 2009).

Praktisi Yoga mempergunakan wujud kasar tubuh untuk membantu menjernihkan pikiran. Lewat serangkaian latihan fisik yang cermat serta penuh konsentrasi, seorang pelaku yoga diajarkan untuk ‘membangunkan’ seluruh bagian dari tubuh maupun jiwanya. Secara ilmiah, ritual oleh fisik yoga terbukti mampu memperbaiki, memperkuat, dan merawat struktur tulang dan otot. Dari sisi fisiologis berbagai gerakan dan latihan pernapasan yoga berefek positif bagi peredaran darah, memudahkan penyerapan gizi, dan membersihkan racun dari berbagai bagian tubuh. Sementara dari sisi psikologis, yoga meningkatkan konsentrasi, fokus, serta meningkatkan keseimbangan jiwa, juga rasa kepuasan.

Prenatal gentle yoga (yoga selama kehamilan) merupakan salah satu jenis modifikasi dari hatha yoga yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Tujuan prenatal yoga adalah untuk mengurangi keluhan-keluhan ibu selama kehamilan serta mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental, dan spiritual untuk proses persalinan. Dengan persiapan matang, sang ibu akan lebih percaya diri dan memperoleh keyakinan menjalani persalinan dengan lancar dan nyaman (Pratigny, 2014). Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Prenatal Gentle Yoga Terhadap penurunan keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

KAJIAN TEORITIS

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin lamanya 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Manuaba, 2008).

Menurut Pujiastuti Sindhu (2009) berlatih yoga saat hamil akan memberikan kesehatan dan kesejahteraan bagi calon ibu beserta bayi yang di kandungnya. Dengan melakukan asana, pranayama, dan meditasi teratur selama hamil, seorang calon ibu akan menjadi lebih sadar akan tubuhnya, pikirannya, dan emosinya. Saat kesadaran ini muncul, ia dapat merasakan keheningan yang ada di dalam tubuhnya, akan menyadari kehadiran buah hatinya, dan mulai berkomunikasi dengannya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi Experimen dengan non random menggunakan rancangan one group pre-test and post-test design tanpa kelompok kontrol. Terdapat satu kelompok pada penelitian ini yaitu kelompok intervensi. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di PMB Bidan Aida Nospita S.Keb Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer (jumlah ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah) yang diperoleh langsung dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	F	%
Pekerjaan		
IRT	13	84,2%
Wiraswasta	2	15,8%
Swasta	0	0%
PNS	0	0%
Total	15	100%

Hasil penelitian sebagian besar responden pekerjaannya sebagai IRT (ibu rumah tangga) yaitu 13 responden (84,2%). Salah satu penyebab nyeri punggung adalah pekerjaan ibu rumah tangga, hal ini karena aktivitas ibu sehari-hari di rumah seperti mengangkat benda, menggendong anak posisi duduk yang kurang benar ataupun posisi punggung tidak tepat. Hal ini menyebabkan adanya kesalahan dalam tulang punggung ataupun cedera pada pinggang. Menurut peneliti nyeri punggung yang dialami ibu hamil trimester III dikarenakan ibu hamil terlalu banyak melakukan aktivitas fisik yang berlebihan, ketika ibu hamil harus mengurus rumah tangga, serta kurang beristirahat (Ai Yeyeh, 2009). Meskipun nyeri punggung pada ibu hamil bukan menjadi faktor kematin ibu namun sangat perlu dilakukan penatalaksanaan untuk mengatasi nyeri tersebut karena dengan adanya rasa nyeri pada punggung akan mengganggu aktifitas ibu hamil sehari- hari. Penatalaksanaan nyeri punggung salah satunya dengan menggunakan teknik non farmakologi yaitu yoga yang tidak memiliki efek samping untuk kesehatan ibu dan janin (Shindu, 2009).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari et.al (2016) menyatakan bahwa prenatal yoga dapat mengurangi nyeri punggung karena gerakan-gerakan yang ada pada prenatal yoga ini akan dapat melenturkan otot-otot yang ada disekitar tulang punggung dan kelenturan tubuh. Sehingga rasa nyeri akan berkurang dan pergerakan tubuh akan terasa nyaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Senam Yoga Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III maka dapat disimpulkan bahwa Nyeri punggung sebelum dilakukan prenatal gentle yoga pada ibu hamil trimester III yaitu paling banyak ibu hamil yang mengalami nyeri berat dengan jumlah 7 responden (36,8%), nyeri sedang sebanyak 4 responden (31,6%), nyeri ringan terdapat 4 responden (31,6%).

SARAN

Diharapkan bagi ibu hamil supaya mengikuti pelaksanaan kelas prenatal gentle yoga pada fasilitator prenatal gentle yoga yang sudah melakukan pelatihan dan mendapatkan sertifikat supaya bisa menerapkan prenatal gentle yoga yang bermanfaat untuk mengurangi keluhan ibu selama masa kehamilan termasuk nyeri punggung bawah.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pada Pekerja Shift di PT. Krakatau Tirta Industri Cilegon. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Bambang. 2006. Upaya Prevebtif di Bidang Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa. Jurnal Kemas Volume 1 No. 2.
- Bobak, dkk. (2005).Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4. Jakarta: EGC.
- dalam Rahma, Fathia Nurul. 2014. Hubungan Senam Yoga Terhadap Kualitas Peningkatan Tidur pada Ibu Hamil trimester III. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Dahlan, Sopiudin. 2011. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5. Jakarta: Slemba Medika.
- Field dkk. 2007. Sleep Disturbances in Depressed Pregnant Women and Their Newborns. Infant Behavior and Development.
- Kusmiyati, Yuni dan Wahyuningsih, Heni Puji. 2013. Asuhan Ibu hamil. Yogyakarta: Fitramaya.
- Larasati, Madah dan Kumolohadi, Retno. 2008. Kecemasan Menghadapi Masa Persalinan ditinjau dari Keikutsertaan Ibu dalam Senam Hamil. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Manuaba, 2010. dalam Nurhudhariani, Rose. 2015. Pengaruh Pelatihan Senam Hamil Terhadap Peningkatan Keterampilan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. Semarang: STIKES Karya Husada.
- Mandriwati. 2008. Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: EGC.

- Murbiah. 2014. Pengaruh Senam Hmail Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Primigravida Trimester III di Kota Palembang. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Perry dan Potter. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC.
- dalam Widyastuti, Yuni. 2015. Hubungan Antara Kualitas Tidur Lansia dengan Tingkat Kekambuhan pada Pasien Hipertensi di Klinik Dhanang Husada Sukoharjo. Surakarta: Stikes Kusuma Husada.
- Riswati, Tice dan Yuliantin. 2008. Hubungan Senam Hamil Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga dengan Rasa Nyaman Pada Saat Tidur di Rumah Sakit Pelni Petamburan Jakarta Barat. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Robin, Gede. 2015. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Didorejo Lampung Timur Tahun 2015. Lampung: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahati.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sharma, Sunil dan Franco, Rose. 2004. Sleep and its Disorders in Pregnancy. Wisconsin Medical Journal Volume 103 No. 5. dalam Wahyuni dan Ni'mah, Layinatun. 2013. Manfaat Senam Hamil Untuk Meningkatkan Durasi Tidur Ibu Hamil. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Shodiqoh, Eka Roisa dan Syahrul, Fahriani. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sulistiyawati, Ari. 2009. Asuhan Kehamilan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Wibowo, Arief dan Larasati, Inka Puty. 2012. Pengaruh Keikutsertaan Senam Hamil Terhadap Kecemasan Primigravida Trimester Ketiga dalam Menghadapi Persalinan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Widianti, Nurita. 2009. Efektivitas Senam Hamil Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Ibu Hamil. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Wulandari. 2006. Efektivitas Senam Hamil Sebagai Pelayanan Prenatal Dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Yuliasari. 2010. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pelaksanaan Senam Hamil (Studi pada Ibu Hamil Trimester II dan III) di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yuniasari, Devi. 2015. Pengaruh Senam Hamil Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur pad Ibu Hamil Trimester III di Klinik Bidan Hj.Uut S Rahayu. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.